

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Bimbingan keagamaan merupakan usaha yang sangat penting untuk memandu individu dalam menggali dan memperkuat fitrah-iman. Melalui bimbingan keagamaan, aspek-aspek fitrah seperti jasmani, rohani, nafs, dan iman diberdayakan agar individu dapat memahami dan melaksanakan tuntutan Allah Swt dan Rasul-Nya.<sup>1</sup>

Bimbingan keagamaan mengajarkan pentingnya menjaga keseimbangan antara kehidupan dunia dan akhirat. Remaja diajarkan untuk tidak hanya fokus pada kesenangan duniawi semata, tetapi juga mempersiapkan diri untuk kehidupan yang lebih baik di akhirat. Hal ini membantu mereka dalam mengembangkan sikap rendah hati, tawadhu', dan bersyukur atas nikmat yang Allah Swt berikan.<sup>2</sup>

Bimbingan keagamaan tidak hanya berkaitan dengan aspek spiritual saja, tetapi juga mencakup bimbingan aqidah, ibadah, dan akhlak. Dengan memahami dan mengamalkan ajaran aqidah yang benar, ibadah yang sesuai,

---

<sup>1</sup> Risna Dewi Kinanti, Dudy Imanudin Effendi, dan Abdul Mujib, "Peranan Bimbingan Keagamaan Dalam Meningkatkan Kecerdasan Spiritual Remaja," *Jurnal Irsyad* (2019): 254.

<sup>2</sup> Hasanah dan Noor Bakti Negoro, "Pengaruh Bimbingan Agama Terhadap Motivasi Beribadah Mahdah Anak Punk Di Yayasan Laskar Berani Hijrah Depok Jawa Barat," *Jurnal Penyuluhan Agama* 8, no. No.1 (2021): 51.

serta akhlak yang mulia, remaja dapat menjadi anggota masyarakat yang tidak hanya taat secara spiritual tetapi juga produktif dan bertanggung jawab. Bimbingan ini mengajarkan nilai-nilai seperti kebaikan, kejujuran, dan kepedulian terhadap sesama, sehingga remaja dapat berkontribusi positif dalam masyarakat dan mendorong terciptanya lingkungan yang lebih harmonis dan damai.<sup>3</sup>

Bimbingan keagamaan yang dimaksud adalah sebagai langkah menumbuh kembangkan pola pikir religious santri baik itu berupa ilmu aqidah, ibadah dan akhlak, sehingga menjadi orang yang beriman dan bertakwa, berakhlakul karimah serta menjadi santri yang patuh dan taat pada ajaran Islam dan bermanfaat bagi masyarakat, agama dan negara. Bimbingan keagamaan biasanya dilakukan melalui berbagai lembaga-lembaga salah satunya yaitu pondok pesantren.<sup>4</sup>

Pondok pesantren dikenal sebagai lembaga pendidikan agama islam yang bertujuan untuk membentuk pribadi manusia atau santri yang paripurna, yaitu santri yang beriman, berilmu bertakwa kepada Allah Swt serta berakhlak karimah, baik kepada Allah maupun kepada manusia bahkan juga alam semesta, sehingga dengan demikian kita manusia tidak hanya peduli

---

<sup>3</sup> Tri Danria, "Peran Bimbingan Keagamaan Dalam Penanggulangan Kenakalan Remaja," *Jurnal Bimas Islam* 9, no. 1 (2016): 151–206, 177.

<sup>4</sup> Puji Astuti, Noor Aisyah, dan Nazeli Rahmatina, "Bimbingan Keagamaan Dalam Pembentukan Kepribadian Al Islam," *Jurnal Pendidikan Tambusai* 7, no. 2 (2023): 4561.

kepada diri sendiri melainkan juga kepada agama, bangsa dan negara serta peka terhadap perubahan dan segala tantangan yang terjadi.<sup>5</sup>

Berdasarkan observasi awal Pondok Pesantren Da'wah Islamiyah merupakan salah satu pondok pesantren yang sudah cukup tua, didirikan sekitar tahun 1970 M, yang berada di desa Mekarsari Km.15.5 Kecamatan Mekarsari yang lumayan jauh dari daerah perkotaan. Pondok Pesantren Da'wah Islamiyah ini dalam pelaksanaan bimbingan keagamaannya yang diberikan kepada santri meliputi bimbingan aqidah seperti kajian kitab-kitab klasik, pengajian rutin, dzikir bersama, serta diskusi dan tanya jawab, santri diajarkan untuk memahami dan menghayati ajaran-ajaran dasar Islam. Kegiatan ini tidak hanya memperkuat pengetahuan agama santri tetapi juga memperkuat ikatan emosional dan spiritual mereka dengan ajaran Islam.

Bimbingan ibadah seperti mengenalkan dan mendorong santri dalam beribadah wajib maupun sunnah, shalat lima waktu, shalat sunnah rawatib, shalat dhuha, shalat hajat, bimbingan belajar tilawah Al-Qur'an dan pembacaan maulid habsyi yang dilaksanakan setiap malam sabtu, belajar kitab-kitab setiap malamnya selain malam sabtu bagi siswa yang tinggal di asrama, prabelajar yang dilaksanakan setiap pagi senin-sabtu sebelum memasuki kelas nya masing-masing. Pengawas dari pengajar dan senior memastikan bahwa setiap santri melaksanakan ibadah dengan baik dan benar. Selain amaliah harian maupun mingguan para santri juga di berikan

---

<sup>5</sup> Muhammad Idris Usman, "Pesantren Sebagai Lembaga Pendidikan Islam (Sejarah Lahir, Sistem Pendidikan, Dan Perkembangan Masa Kini)," *Jurnal Al-hikmah* 14, no. 1 (2013): 101–104.

bimbingan membaca kitab kuning di dalam kelasnya tapi terkhusus untuk takhasus diniyah dan ulya.

Bimbingan aqidah, bimbingan ibadah, bimbingan akhlak juga menjadi salah satu prioritas di pondok pesantren ini, para santri dibimbing untuk mengamalkan akhlak mulia dalam kehidupan sehari-hari, seperti kejujuran, kesedarhanaan, kesabaran rendah hati dan sikap saling menghormati. Pondok pesantren ini berupaya membentuk santri yang tidak hanya cerdas secara intelektual, tetapi juga memiliki akhlak yang mulia.

Secara keseluruhan bimbingan aqidah, ibadah, dan akhlak merupakan tiga komponen utama dalam pendidikan agama yang diberikan di pondok pesantren. Ketiga komponen ini saling melengkapi dan berperan penting dalam membentuk santri yang beriman, bertakwa, dan berakhlak mulia. Dengan demikian, pondok pesantren tidak hanya berfungsi sebagai lembaga pendidikan, tetapi juga sebagai tempat pembinaan karakter dan moral yang holistik bagi generasi muda.

Untuk mengetahui lebih jauh tentang bimbingan keagamaan pada santri di Pondok Pesantren Da'wah Islamiyah Desa Mekarsari Kecamatan Mekarsari, penulis tertarik untuk melakukan penelitian secara langsung ketempat, secara mendalam yang di titik beratkan kepada bagaimana bentuk bimbingan keagamaan terhadap santri dan santriwati di tempat sana. Semua penelitian tersebut akan dituangkan pada sebuah judul: "Bimbingan

Keagamaan Pada Santri Tingkat *Ulya* Pondok Pesantren Da'wah Islamiyah Desa Mekarsari Kecamatan Mekarsari Kabupaten Barito Kuala”.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka penulis memfokuskan masalah pada :

1. Bagaimana bentuk bimbingan aqidah pada santri tingkat ulya Pondok Pesantren Da'wah Islamiyah Desa Mekarsari Kecamatan Mekarsari Kabupaten Barito Kuala?
2. Bagaimana bentuk bimbingan ibadah pada santri tingkat ulya Pondok Pesantren Da'wah Islamiyah Desa Mekarsari Kecamatan Mekarsari Kabupaten Barito Kuala?
3. Bagaimana bentuk bimbingan akhlak pada santri tingkat ulya Pondok Pesantren Da'wah Islamiyah Desa Mekarsari Kecamatan Mekarsari Kabupaten Barito Kuala?

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan Rumusan Masalah di atas, maka penelitian ini bertujuan sebagai berikut :

1. Mengetahui bentuk bimbingan aqidah pada santri tingkat ulya Pondok Pesantren Da'wah Islamiyah Desa Mekarsari Kecamatan Mekarsari Kabupaten Barito Kuala.

2. Mengetahui bentuk bimbingan akhlak pada santri tingkat ulya di Pondok Pesantren Da'wah Islamiyah Desa Mekarsari Kecamatan Mekarsari Kabupaten Barito Kuala.
3. Mengetahui bentuk bimbingan akhlak pada santri tingkat ulya Pondok Pesantren Da'wah Islamiyah Desa Mekarsari Kecamatan Mekarsari Kabupaten Barito Kuala.

#### **D. Signifikansi Penelitian**

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan penulis dapat memperkaya khazanah ilmu pengetahuan khususnya bidang Bimbingan Keagamaan bagi santri.

2. Manfaat praktis

- a. Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat serta mampu untuk meningkatkan dan menggambarkan efektifitas atau kondisi bimbingan keagamaan para Santri Pondok Pesantren Da'wah Islamiyah Kecamatan Mekarsari Kabupaten Barito Kuala.
- b. Sebagai pengembangan informasi bagi penelitian selanjutnya yang ingin melakukan penelitian dibidang yang sama.

#### **E. Definisi Operasional**

Guna menghindari interpretasi yang salah dalam memahami judul, perlu kiranya penulis memberikan penegasan sebagai berikut

## 1. Bimbingan Keagamaan

Bimbingan keagamaan merupakan upaya membantu individu belajar mengembangkan fitrah iman dengan cara memberdayakan (*empowering*) fitrah fitrah (jasmani, rohani, nafs dan iman) mempelajari dan melaksanakan tuntutan Allah dan rasul-Nya agar fitrah-fitrah yang ada pada individu berkembang dan berfungsi dengan baik dan benar. Pada akhirnya diharapkan agar individu selamat dan memperoleh kebahagiaan dunia dan akhirat.<sup>6</sup>

Bimbingan keagamaan dalam penelitian ini mencakup berbagai aspek penting dalam aqidah, ibadah, dan akhlak. Aspek aqidah melibatkan pembelajaran tentang keyakinan dasar dalam Islam, seperti tauhid dan rukun iman. Bimbingan ibadah meliputi pengajaran tentang shalat, tadarus Al-Qur'an dan Tahsin, sholawat, muhadharah, Maulid Habsyi, Tahfidz, Syair dan pembelajaran kitab fiqih dan bimbingan akhlak terhadap orang tua, guru dan kehidupan sehari-hari dengan rujukan kitab kuning karangan ulama terdahulu seperti kitab *ta'lim muta'allim*, *Nashoihud Diniyah*.

## 2. Santri

Santri adalah orang yang belajar dan mendalami ilmu agama Islam yang beribadah dengan sungguh sungguh; orang yang saleh.<sup>7</sup> Di

---

<sup>6</sup> Aminullah Cik Sohar, *Teori Bimbingan Konseling Islam* (Palembang: IAIN Raden Fatah Press, 2007), 8.

<sup>7</sup> Muhammad Fauzi Arif et al., "Pelatihan Tabligh Bagi Santri Dalam Upaya Kaderisasi Da'i," *Jurnal Hikmah* 1 (2021): 43.

masyarakat istilah santri mencerminkan kehidupan keberagaman yang taat pada ajaran Islam. Santri yang dimaksud oleh penulis dalam penelitian ini adalah mereka yang belajar di tingkat Ulya Pondok Pesantren Da'wah Islamiyah Desa Mekarsari Kecamatan Mekarsari. Pendidikan dan bimbingan yang diberikan mencakup seluruh aspek kehidupan santri, termasuk tindakan dan aktivitas sehari-hari yang menjadi bagian dari pola hidup mereka sebagai manusia.

### 3. Pondok Pesantren

Pondok Pesantren merupakan lembaga pendidikan Islam yang menanamkan nilai-nilai agama kepada santri dan tenaga pendidiknya.<sup>8</sup> Tujuan utamanya adalah membentuk generasi muda Islam dengan akhlak baik, mengikuti ajaran Al-Quran dan Hadits, serta menjadi individu taat kepada perintah Allah Swt. Penelitian ini difokuskan pada santri tingkat Ulya Pondok Pesantren Da'wah Islamiyah di Desa Mekarsari Kecamatan Mekarsari Kabupaten Barito Kuala.

Jadi dapat disimpulkan bahwa bimbingan keagamaan dalam penelitian ini adalah mencakup praktik bimbingan aqidah, ibadah dan akhlak. Bimbingan tersebut diberikan kepada para santri tingkat Ulya, baik secara individu maupun kelompok, dengan tujuan menjalani hidup

---

<sup>8</sup> Mohammad Muchlis Solichin, "Pendidikan Islam Moderat Dalam Bingkai Kearifan Lokal (Studi Pada Pondok Pesantren Al-Amin Prenduan Sumenep Madura)," *Jurnal Mudarrisuna* 8, no. 1 (2018): 174–194.

sesuai dengan ajaran agama sesuai ketentuan dan petunjuk Allah SWT. untuk mencapai kebahagiaan di dunia dan akhirat.

#### **F. Penelitian Terdahulu**

Berdasarkan penelitian terdahulu yang penulis kaji, berkaitan dengan Bimbingan Keagamaan di Pondok Pesantren Da'wah Islamiyah, maka peneliti menemukan data yang berkaitan dengan penelitian ini, yakni sebagai berikut :

1. Penelitian Rozali Rahman, mahasiswa Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Jurusan Bimbingan dan Penyuluhan Islam (BPI) 2022, dengan judul "Bimbingan Keagamaan di Pondok Pesantren Putra Ishlahul Aulad Desa Pemangkih Baru Kecamatan Tatah Makmur Kabupaten Banjar. Hasil penelitiannya menyimpulkan :
  - a. Bentuk bimbingan ibadah, yang meliputi bimbingan shalat, sholawat, tadarus Al-Qur'an, keterampilan ibadah membaca kitab kuning, muhadharah dan pengajian ilmu agama.
  - b. Bentuk bimbingan akhlak, yang meliputi : akhlak terhadap guru, akhlak terhadap teman, disiplin dan bekerja keras. Adapun metode penyampaian menggunakan metode : ceramah, nasehat, teladan dan tanya jawab.
  - c. Kendala dalam bimbingan ibadah dan akhlak yang meliputi: kurangnya konsentrasi bagi santri, kecerdasan dan pengucapan yang berbeda-beda, kurangnya percaya diri, malas dan bosan, kurangnya penerapan dan pembiasaan, berbeda keadaan santri, tidak mematuhi

peraturan, kesehatan, kurangnya motivasi, kurangnya waktu pembimbing dan pengawasan.

2. Penelitian oleh Abdurrahman, Mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin Jurusan Bimbingan dan Penyuluhan Islam tahun 2018 yang berjudul “Bimbingan Keagamaan K.H. Akhmad Syarwani Pada Masyarakat Desa Pemakuan Kecamatan Sungai Tabuk Kabupaten Banjar”. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif (*Field Research*). Penelitian tersebut bertujuan mengetahui pelaksanaan bimbingan keagamaan yang dilakukan oleh K.H. Akhmad Syarwani.
3. Penelitian oleh Ulfatur Rahmah, mahasiswa Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang Fakultas Dakwah dan Komunikasi Jurusan Bimbingan dan Penyuluhan Islam (BPI) 2015. Dengan judul Bimbingan keagamaan tentang akhlak pada Santri Pondok Pesantren Qosim Al-Hadi Mijen Semarang melalui kajian kitab *Ta'lim Muta'allim*, skripsi ini membahas tentang pelaksanaan bimbingan keagamaan tentang akhlak bagi Santri Pondok Pesantren Qosim Al-Hadi Mijen Semarang, Materi akhlak dalam kitab *Ta'lim Muta'allim* yang menjadi pedoman dalam pelaksanaan bimbingan keagamaan di Pondok Pesantren Qosim Al-Hadi Mijen Semarang yang berfokus pada materi akhlak para santri, akhlak santri terhadap pengasuh, Ustadz, orangtua, santri dan terhadap pelajaran. Dalam skripsi ini pelaksanaan bimbingan keagamaan bertujuan untuk membantu santri dalam hal beribadah dan mengenal agama mereka dengan baik (agama islam) serta berakhlakul karimah, metode yang digunakan untuk

bimbingan keagamaan bagi santri Pondok Pesantren adalah menggunakan metode ceramah, diskusi dan tanya jawab.

#### **G. Sistematika Penulisan**

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan sistematika penulisan yang terdiri dari lima bab dan didalam masing-masing bab terdapat beberapa sub bab, yaitu sebagai berikut:

**BAB I : PENDAHULUAN**, yang berisikan tentang latar belakang masalah. Fokus permasalahan, tujuan penelitian, signifikansi penelitian, definisi operasional, penelitian terdahulu, dan sistematika penulisan.

**BAB II : KAJIAN TEORI**, berisikan tentang pengertian bimbingan keagamaan, dasar bimbingan keagamaan, tujuan dan fungsi bimbingan keagamaan, asas bimbingan keagamaan, metode dan bentuk bimbingan keagamaan, materi bimbingan keagamaan, kendala dalam bimbingan keagamaan, serta pengertian pondok pesantren.

**BAB III : METODE PENELITIAN**, yang berisi pendekatan dan jenis penelitian, subjek dan objek penelitian, lokasi penelitian data dan sumber data, teknik pengumpulan data, pengolahan data dan analisis data.

**BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN**, berisikan tentang hasil dari penelitian berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi.

**BAB V : PENUTUP**, pada bab ini membahas tentang kesimpulan dan saran.